

AKADEMISI: KOPI LOMBOK BANYAK DICARI WISATAWAN



Dosen Fakultas Kehutanan Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat Indriyanto menyatakan, potensi Kopi Lombok cukup banyak, sehingga wisatawan yang datang sering mencari kopi Lombok.

"Kopi Lombok itu memiliki varian yang bervariasi seperti kopi sajang di sembalun dengan kopi di Lombok Tengah maupun di Lombok Barat," kata Indriyanto pada acara diskusi halaman belakang yang digelar Perum LKBN ANTARA biro NTB, Jumat.

Acara bincang-bincang Kopi Lombok itu mengangkat tema "Secangkir Kopi dari 1700 MDPL" yang dihadiri oleh Faounder The Bucitman Coffe dan Restoran Agung Nugraha bersama Geriyawan Kesenian Ary Juliyant.

"Kopi Lombok bisa berkembang dengan baik, karena potensi yang cukup banyak," katanya.

Ia mengatakan, Kopi Lombok bakal bisa bersaing dengan kopi lainnya ditingkat nasional asalkan pengembangan terus ditingkatkan, karena saat ini produksi Kopi Lombok tidak ada yang dikirim ke luar daerah dan habis di Lombok.

"Lahan budidaya kopi itu harus lebih luas, supaya memiliki varian untuk menentukan target pasar. Kalau tidak ada target pasar, petani kopi tentunya kedepan akan berkurang," katanya.

Ia mengatakan, dengan ada ajang balap motoGP di Sirkuit Mandalika tersebut bisa menjadi peluang pasar untuk mengenalkan kopi lombok kepada dunia melalui wisatawan yang datang.

"Momen ini harus bisa dimanfaatkan oleh para petani atau pelaku UMKM di Lombok," katanya.

Dalam kesempatan itu, ia menyampaikan dirinya sangat bangga menjadi orang Lombok, karena potensi alamnya cukup banyak selain kopi maupun lainnya.

"Potensi yang ada itu harus bisa kita manfaatkan untuk meningkatkan ekonomi warga," katanya.

(riza fahriza/hendi/sekretariat perusahaan)